

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR
ZAKAT MĀL
(Studi Kasus UMKM Muslim di Panyabungan)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah

Oleh:

MUHAMMAD RASYID SIREGAR
NIM : 22080016

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR
ZAKAT MĀL
(Studi Kasus UMKM Muslim di Panyabungan)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah

Oleh:

MUHAMMAD RASYID SIREGAR
NIM : 22080016

Pembimbing I

Dr. Enni Sari Siregar, M.E.
NIP. 199007302019082001

Pembimbing II

Jureid M.E.I
NIP.198806242019031010

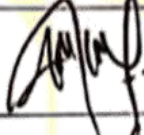
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat *Mal* (Studi Kasus UMKM Muslim di Panyabungan)" a.n Muhammad Rasyid Siregar, NIM. 22080016, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikian pengesahan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Paisal Rahmat, M.E NIP.199210022020121006	Ketua/Penguji I		04/9/2026
Nurintan Siregar, M.E NIP.198610212019032008	Sekretaris/Penguji II		01/09/2026
Dr.Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Penguji III		16/9-2026
Jureid, M.E.I NIP.198806242019031010	Penguji IV		08/9-2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Samin Lubis, M. Ed

NIP.19930821/2003121004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Muhammad Rasyid Siregar, NIM 22080016, dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat *MĀL* (Studi Kasus UMKM Muslim di Panyabungan) ". Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

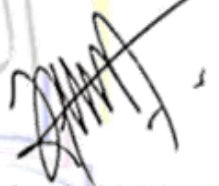
Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Enni Sari Siregar, M.E.
NIP. 199007302019082001

Pembimbing II



Jureid M.E.I
NIP.198806242019031010

STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rasyid Siregar
NIM : 22080016
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan III, 30 Juni 2003
Alamat : Panyabungan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat (Studi Kasus UMKM Muslim di Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Hormat Saya,



Muhammad Rasyid Siregar
NIM.22080016

MOTTO

" Berjuang, Mampu, Tuntas "

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya.**

(Qs Al Baqarah Ayat 286)

**“ Hanya ada satu yang membuat impian jadi mustahil:
ketakutan akan kegagalan.”**

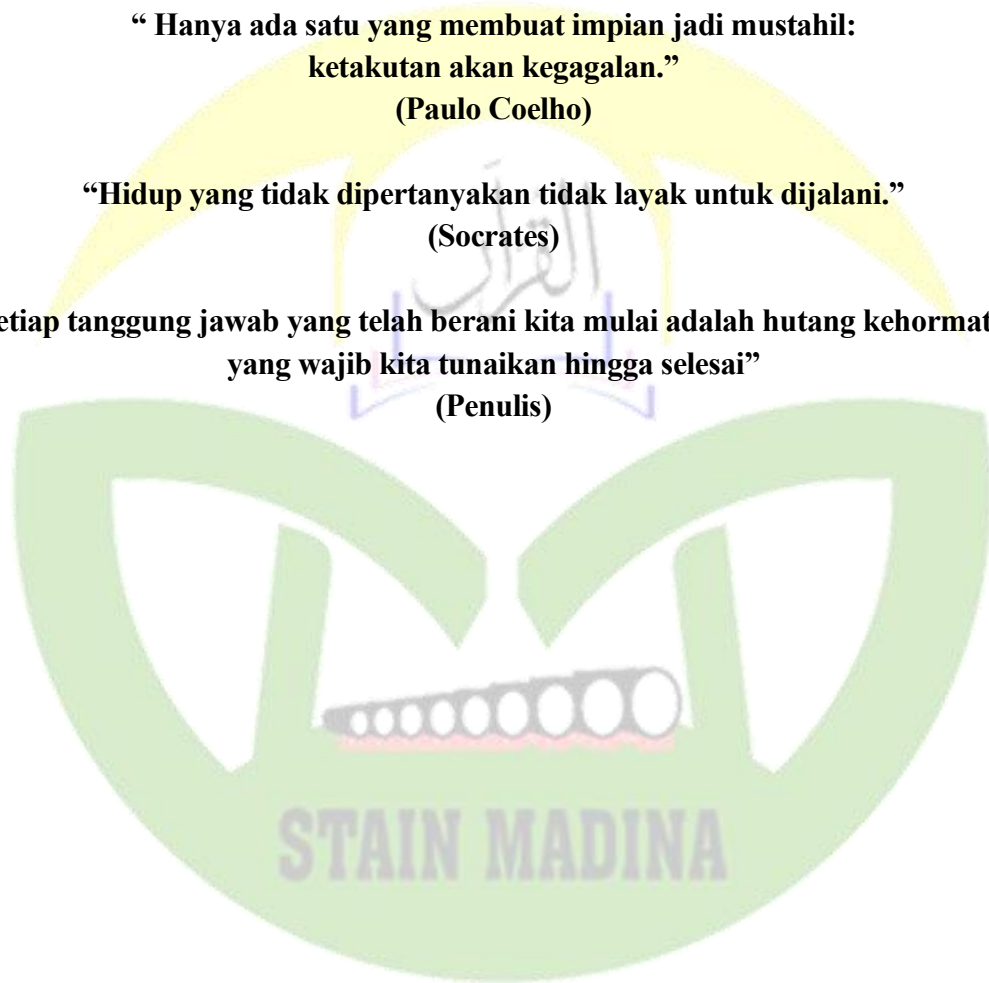
(Paulo Coelho)

“Hidup yang tidak dipertanyakan tidak layak untuk dijalani.”

(Socrates)

**“Setiap tanggung jawab yang telah berani kita mulai adalah hutang kehormatan
yang wajib kita tunaikan hingga selesai”**

(Penulis)



ABSTRAK

Muhammad Rasyid Siregar (NIM: 22080016). Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Māl (Studi Kasus UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih bervariasinya kepatuhan pelaku UMKM Muslim dalam menunaikan zakat māl meskipun Kecamatan Panyabungan memiliki potensi UMKM dan penduduk Muslim yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan membayar zakat māl. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel sebanyak 120 pelaku UMKM Muslim dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat māl dengan nilai thitung 8,927 > ttabel 1,980 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesadaran masyarakat juga berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat māl dengan nilai thitung 12,272 > ttabel 1,980 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, pendapatan dan kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat māl dengan Fhitung 194,705 > Ftabel 3,07 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,765 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 76,5% variasi kepatuhan, sedangkan 23,5% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan membayar zakat māl pada pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan.

Kata Kunci : Pendapatan, Kesadaran Masyarakat, Kepatuhan Membayar Zakat Māl, UMKM Muslim.

STAIN MADINA

ABSTRACT

Muhammad Rasyid Siregar (Student ID: 22080016). The Influence of Income and Community Awareness on Compliance with Paying Zakat Māl (A Case Study of Muslim MSMEs in Panyabungan District). This study was motivated by the varying levels of compliance among Muslim MSME actors in fulfilling zakat māl obligations, despite the considerable potential of MSMEs and the large Muslim population in Panyabungan District. This study aims to analyze the influence of income and community awareness on compliance with paying zakat māl. The study employed a quantitative approach using a survey method. A sample of 120 Muslim MSME actors was selected using non-probability sampling with a purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS 23. The results showed that income has a significant effect on compliance with paying zakat māl, with a t-value of 8.927 > t-table value of 1.980 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Community awareness also has a significant effect on compliance with paying zakat māl, with a t-value of 12.272 > t-table value of 1.980 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, income and community awareness have a significant effect on compliance with paying zakat māl, with an F-value of 194.705 > F-table value of 3.07 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.765 indicates that the two independent variables explain 76.5% of the variation in compliance, while the remaining 23.5% is influenced by other factors. Therefore, increasing income and community awareness plays an important role in improving compliance with paying zakat māl among Muslim MSME actors in Panyabungan District.

Keywords: Income, Public Awareness, Compliance with Paying Zakat Māl, Muslim MSMEs.

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat *Māl* (Studi Kasus UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan)” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E, Selaku Pembimbing 1, dan Bapak Jureid, M.E.I, selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan serta waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan di program studi Ekonomi Syariah Serta Seluruh Civitas Akademik Stain Mandailing Natal.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Abdul Latif Siregar dan Ibunda Aisyah Dalimunthe. Dengan penuh cinta, hormat, dan

syukur, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud bakti kepada kedua orang tua. Kepada Ayahanda tercinta yang telah berpulang sejak penulis masih duduk di bangku sekolah dasar, kasih sayang, nasihat, dan nilai-nilai kehidupan yang Ayah tanamkan senantiasa menjadi kekuatan dan motivasi bagi penulis hingga menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT mengampuni dosa, menerima amal ibadah, dan menempatkan Ayahanda di tempat terbaik di sisi-Nya. Kepada Ibunda tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, pengorbanan, dan perjuangan yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, serta membalas segala pengorbanan Ibunda dengan pahala yang berlipat ganda.

6. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah. Khususnya kelas ESY-A Angkatan 2022, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan bantuan kalian, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.

7. Terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tetaplah jadi manusia yang berguna dan jadilah pemenang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi perkembangan ilmu Ekonomi Syariah di STAIN Mandailing Natal. Semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dibalas dengan keberkahan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Panyabungan, 17 September 2026



Muhammad Rasyid Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi..... 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI 9

A. Landasan Teori..... 9

1. Zakat..... 9

2. Zakat *māl*..... 15

3. Kepatuhan Membayar Zakat 16

4. Pendapatan 20

5. Kesadaran Masyarakat 24

6. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah..... 27

B. Hasil Penelitian Yang Relevan 29

C. Kerangka Berpikir..... 31

D. Hipotesis Penelitian..... 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis Penelitian..... 33

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 33

C. Populasi Dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Kualitas Data	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
3. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum.....	41
2. Temuan Khusus.....	44
B. Pembahasan	57
1. Pengaruh Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat <i>Māl</i> Studi Kasus UMKM Muslim	57
2. Pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat <i>Māl</i> Studi Kasus UMKM Muslim.....	59
3. Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat <i>Māl</i> Studi Kasus UMKM Muslim	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	30
Tabel 3.1 Skala Likert	36
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	43
Tabel 4.3 Deskripsi Responden terhadap Variabel Kepatuhan Membayar Zakat .	44
Tabel 4.4 Deskripsi Responden terhadap Variabel Pendapatan.....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Responden terhadap Kesadaran Masyarakat	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Membayar Zakat <i>Māl</i> (Y).....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1).....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2).....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Peta lokasi Panyabungan	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia secara menyeluruh (kaffah), tidak hanya dalam hubungan manusia dengan Allah SWT (*ḥablum minallāh*), tetapi juga dalam hubungan antar sesama manusia (*ḥablum minannās*), termasuk dalam aktivitas ekonomi. Sistem ekonomi Islam dibangun atas prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial, sehingga setiap aktivitas ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada tercapainya kesejahteraan masyarakat serta keberkahan. Salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan tersebut adalah zakat (Baihaqi, 2024).

Sebagai salah satu instrumen redistribusi pendapatan dalam ekonomi Islam, zakat memiliki kontribusi penting dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat. Melalui penyaluran harta dari muzakki kepada mustahik, zakat mampu meningkatkan daya beli masyarakat berpenghasilan rendah, mengurangi tingkat kemiskinan, serta mendorong pemerataan kesejahteraan. Oleh karena itu, optimalisasi pengumpulan zakat menjadi salah satu upaya strategis dalam memperkuat sistem ekonomi syariah di Indonesia (Hidayati et al., 2025).

Salah satu jenis zakat yang memiliki potensi besar untuk mendukung kesejahteraan masyarakat adalah zakat māl. Zakat māl merupakan zakat yang dikenakan atas harta yang telah memenuhi ketentuan nisab dan haul, seperti hasil perdagangan, keuntungan usaha, investasi, emas, perak, maupun bentuk kekayaan lainnya. Dalam perkembangan ekonomi saat ini, meningkatnya aktivitas usaha masyarakat menyebabkan potensi zakat māl semakin besar, khususnya yang berasal dari sektor perdagangan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa zakat māl memiliki peranan yang semakin penting dalam mendukung pemerataan ekonomi apabila kewajiban tersebut ditunaikan secara optimal oleh setiap muzakki (Rahmayani & Ismail, 2025).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia sehingga memiliki potensi pengumpulan zakat yang sangat besar.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil), sekitar 87,08% atau kurang lebih 286.693.693 jiwa penduduk Indonesia beragama Islam pada tahun 2025. Besarnya jumlah penduduk Muslim tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki basis muzakki yang sangat besar sehingga potensi penghimpunan zakat, khususnya zakat *māl*, terus mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat (Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025).

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki perkembangan UMKM cukup pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025, Kecamatan Panyabungan merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya yaitu sekitar 7.624 unit UMKM. Selain itu, sekitar 95,94% penduduk Kecamatan Panyabungan beragama Islam, sehingga wilayah ini memiliki potensi muzakki yang cukup besar, khususnya dari kalangan pelaku UMKM. Besarnya jumlah pelaku UMKM Muslim tersebut menunjukkan bahwa potensi penghimpunan zakat *māl* dari sektor usaha memiliki peluang yang sangat besar apabila kewajiban zakat dapat dilaksanakan secara optimal (BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2026).

Besarnya potensi zakat yang berasal dari pelaku UMKM tersebut belum tentu sejalan dengan tingkat kepatuhan dalam menunaikan zakat *māl*. Pada praktiknya, tidak seluruh pelaku UMKM yang telah memenuhi ketentuan nisab dan haul secara otomatis menunaikan kewajiban zakat. Perbedaan tingkat pendapatan, pemahaman terhadap ketentuan zakat, serta kesadaran dalam menjalankan kewajiban agama dapat menyebabkan adanya variasi tingkat kepatuhan membayar zakat *māl* di kalangan pelaku UMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi zakat yang besar belum tentu diikuti oleh tingkat kepatuhan yang tinggi sehingga perlu dibuktikan melalui penelitian empiris (Syukrillah & Zen, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan zakat *māl* masih menunjukkan variasi. Meskipun mayoritas pelaku UMKM memahami zakat sebagai kewajiban agama, tidak seluruhnya menunaikan

zakat *māl* secara rutin. Sebagian pelaku UMKM menyatakan telah membayar zakat ketika pendapatannya dianggap telah mencapai nisab, sedangkan sebagian lainnya belum menunaikan zakat karena belum mengetahui secara pasti apakah pendapatan usahanya telah mencapai nisab, kesulitan menghitung besaran zakat yang harus dikeluarkan, masih memprioritaskan kebutuhan usaha dan keluarga, serta menganggap bahwa sedekah yang dilakukan sewaktu-waktu telah mewakili kewajiban zakat (Hasil Observasi Awal Peneliti, 2026).

Sejalan dengan hasil observasi tersebut, informasi awal dari BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal juga menunjukkan adanya variasi dalam pelaksanaan zakat *māl* di kalangan pelaku UMKM. Terdapat dua pelaku UMKM yang tercatat membayarkan zakat *māl* melalui BAZNAS, meskipun salah satunya belum menunjukkan konsistensi dalam menunaikannya. Kondisi tersebut memberikan gambaran pendukung bahwa kepatuhan pelaku UMKM dalam menunaikan zakat *māl* masih beragam, terutama dalam hal konsistensi pembayaran (Baznas Mandailing Natal, 2026).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun Kecamatan Panyabungan merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki kehidupan keagamaan yang cukup kuat, kepatuhan pelaku UMKM Muslim dalam membayar zakat *māl* masih menunjukkan variasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepatuhan membayar zakat *māl* tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman mengenai kewajiban zakat, tetapi juga oleh kemampuan ekonomi untuk memenuhi nisab serta kesadaran dalam memahami dan melaksanakan ketentuan zakat *māl*. Oleh karena itu, pendapatan dan kesadaran masyarakat dipandang sebagai dua faktor yang perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepatuhan membayar zakat *māl* pada pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan.

Kepatuhan membayar zakat merupakan perilaku seseorang dalam melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam, baik dari segi waktu, besaran zakat, maupun pemenuhan syarat wajib zakat. Tingkat kepatuhan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam optimalisasi pengelolaan zakat karena semakin tinggi kepatuhan masyarakat, semakin besar pula potensi zakat

yang dapat dihimpun untuk mendukung pemerataan kesejahteraan. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepatuhan menyebabkan potensi zakat yang besar belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, kepatuhan membayar zakat menjadi fenomena yang penting untuk dikaji secara empiris (Utami et al., 2024).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan membayar zakat *māl* adalah pendapatan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pendapatan memiliki hubungan erat dengan kewajiban zakat karena seseorang baru diwajibkan mengeluarkan zakat apabila harta atau pendapatannya telah mencapai nisab sesuai ketentuan syariat. Secara teoritis, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar peluang terpenuhinya nisab sehingga kewajiban zakat menjadi berlaku (Irsanti & Pamuncak, 2024). Sejalan dengan penelitian (Mafrudho et al., 2025) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran dalam membayar zakat *māl*. Hasil ini diperkuat oleh (Fitri et al., 2025) yang menyatakan bahwa pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku membayar zakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan merupakan salah satu variabel yang layak diuji dalam menjelaskan kepatuhan membayar zakat *māl*.

Selain pendapatan, kesadaran masyarakat juga diduga menjadi faktor penting yang memengaruhi kepatuhan membayar zakat *māl*. Kesadaran masyarakat dalam konteks zakat merupakan tingkat pemahaman, keyakinan, dan penghayatan individu terhadap kewajiban zakat sebagai salah satu rukun Islam yang harus ditunaikan apabila telah memenuhi syarat. Individu yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi cenderung memahami bahwa zakat bukan hanya kewajiban ibadah kepada Allah Swt., tetapi juga memiliki fungsi sosial dalam membantu pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang terhadap pentingnya zakat, semakin besar kecenderungannya untuk menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan syariat (Saragih & Marliyah, 2023).

Hubungan antara kesadaran masyarakat dan kepatuhan membayar zakat juga telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh dan Lubis (2022) menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat *māl*. Hasil penelitian tersebut

mengindikasikan bahwa individu yang memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik mengenai kewajiban zakat cenderung lebih patuh dalam menunaikan zakat dibandingkan individu yang tingkat kesadarannya masih rendah. Temuan serupa juga disampaikan oleh Bonang et al (2023a) yang menyatakan bahwa kepatuhan membayar zakat pada pelaku usaha dipengaruhi oleh tingkat kesadaran serta literasi zakat yang dimiliki oleh muzakki.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi perilaku pembayaran zakat. Beberapa penelitian membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran maupun niat membayar zakat, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kesadaran, pemahaman, literasi zakat, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah, menggunakan kombinasi variabel yang berbeda, atau dilakukan pada objek penelitian yang berbeda. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pendapatan dan kesadaran masyarakat secara simultan terhadap kepatuhan membayar zakat *māl* pada pelaku UMKM Muslim, khususnya di Kecamatan Panyabungan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kepatuhan membayar zakat *māl* pada pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM memiliki peluang yang besar untuk menjadi muzakki, tingkat kepatuhan dalam membayar zakat *māl* belum dapat diasumsikan tinggi hanya berdasarkan besarnya potensi ekonomi yang dimiliki. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu menguji secara empiris apakah pendapatan sebagai faktor kemampuan ekonomi dan kesadaran masyarakat sebagai faktor psikologis benar-benar berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat *māl* pada pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan membayar zakat *māl* sekaligus menjadi masukan bagi berbagai pihak dalam meningkatkan pelaksanaan zakat di kalangan pelaku UMKM (Utami et al., 2024).

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada pelaku UMKM Muslim karena kelompok ini memiliki potensi yang besar sebagai muzakki. Seiring meningkatnya pendapatan usaha, kewajiban zakat akan berlaku apabila harta yang dimiliki telah memenuhi nisab dan haul. Namun, kemampuan ekonomi saja belum tentu diikuti oleh kepatuhan dalam menunaikan zakat. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah pendapatan dan kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat *māl* pada pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan.

Berdasarkan uraian di atas, masih diperlukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pendapatan dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan membayar zakat *māl* pada pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan membayar zakat serta menjadi referensi bagi pengembangan kajian zakat, khususnya pada sektor UMKM. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat *Māl* pada Pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Panyabungan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan pelaku UMKM Muslim dalam membayar zakat *māl* di Kecamatan Panyabungan masih bervariasi.
2. Sebagian pelaku UMKM belum mengetahui secara pasti apakah pendapatan/harta usahanya telah mencapai nisab dan masih mengalami kendala dalam menghitung zakat.
3. Kesadaran mengenai kewajiban zakat belum sepenuhnya diwujudkan dalam pembayaran zakat secara rutin dan konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti memfokuskan pada variabel bebas (X1) Pendapatan dan (X2) Kesadaran Masyarakat. Dan variabel terikat (Y) yaitu Kepatuhan Membayar Zakat. Serta tempat penelitian yang dibahas hanya fokus pada UMKM Muslim yang ada di

wilayah Kecamatan Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan membayar *zakat māl*?
2. Apakah terdapat pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan membayar *zakat māl*?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan kesadaran masyarakat secara simultan terhadap kepatuhan membayar *zakat māl*?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan membayar *zakat māl*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan membayar *zakat māl*.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan kesadaran masyarakat secara simultan terhadap kepatuhan membayar *zakat māl*.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademik
 penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ekonomi Islam, khususnya terkait perilaku kepatuhan *zakat māl* di sektor UMKM.
2. Secara praktis
 - a. Memberikan wawasan bagi wajib zakat
 hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pengelola zakat dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan zakat di kalangan pelaku UMKM.
 - b. Rekomendasi untuk pelaku UMKM
 Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM

terhadap pentingnya *zakat māl* dalam pembangunan sosial.

c. Kontribusi bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang lebih luas.

